

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Tingkat Keterbacaan Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kaitannya dengan Pemahaman Siswa SMP Negeri 1 Lembang maka dapat dikemukakan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan buku teks PKn penerbit *Ganeca* untuk kelas VIII memiliki tingkat keterbacaan sedang, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji rumpang yang memperlihatkan persentase tertinggi sebesar 56% merupakan pembaca instruksional yaitu bagi pembaca tersebut buku teks PKn tergolong wacana yang sedang untuk dipahami. Sedangkan sebesar 20% siswa SMPN 1 Lembang tergolong pembaca independen dan 24% pembaca frustrasi.

Dilihat dari segi kesesuaian antara tingkat keterbacaan buku teks PKn dengan perkembangan psikologi siswa yang diukur dengan menggunakan formula grafik fry menunjukkan bahwa keterbacaan wacana dalam buku teks PKn penerbit *Ganeca* untuk kelas VIII memiliki tingkat keterbacaan yang kurang sesuai dengan perkembangan psikologi siswa kelas VIII melainkan buku teks tersebut sesuai bagi siswa kelas IX, X, dan XI. Hal ini tentunya akan berdampak pada kualitas pemahaman siswa dalam memahami buku teks PKn, yaitu siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami isi pesan yang terdapat dalam buku teks PKn tersebut.

Sebagaimana terlihat pada hasil belajar siswa yang menunjukkan sebagian besar siswa atau 67% siswa SMPN 1 Lembang tingkat kemampuan untuk memahami isi buku teks PKn tersebut kurang baik. Sedangkan 26,6% atau 21 siswa tingkat hasil belajarnya pada peringkat sedang dan sebesar 6,4% siswa menunjukkan hasil yang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran berupa masukan yang diharapkan bermanfaat. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis buku teks pelajaran khususnya buku teks PKn untuk lebih memperhatikan segi-segi keterbacaan yang terdapat dalam buku teks selain unsur-unsur lain yang menunjang penyusunan suatu buku teks. Dalam penyajian materi yang terdapat dalam buku teks untuk lebih sistematis, merangsang pengetahuan siswa serta menarik minat siswa untuk membaca. Serta bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan usia siswa sehingga materi yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh siswa.
2. Bagi guru PKn dalam memilih buku teks yang akan digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan kualitas buku teks tersebut dan mengetahui pengetahuan mengenai kualitas buku teks PKn yang baik, yaitu dilihat dari segi materi yang disampaikan memuat pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan, dari segi bahasa yang digunakan sesuai

dengan tingkat perkembangan kognitif siswa, dan dari segi penyajian materi dapat merangsang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru untuk lebih memotivasi siswa dalam membaca buku teks PKn yaitu dengan memanfaatkan buku teks dengan sebaik-baiknya, karena hal ini akan berujung pada pencapaian misi dan tujuan pembelajaran PKn karena siswa sudah mampu memahami maksud dan isi buku teks PKn.

3. Bagi pihak sekolah selaku pelaksana program pendidikan, hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, terutama dalam menyediakan buku teks PKn yang berkualitas. Karena buku teks mempunyai peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran bagi siswa di kelas dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
4. Bagi siswa hendaknya meningkatkan minat untuk membaca buku selain buku teks pelajaran juga buku-buku lainnya yang bermanfaat karena dengan membaca akan menambah ilmu dan memahami segala permasalahan bangsa dan negara di masa yang akan datang.
5. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya lebih mengkaji lagi mengenai buku teks PKn selain dari segi keterbacaan buku teks PKn yang digunakan dipersekolahan dalam proses pembelajaran.